BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan konstruksi merupakan unsur penting dalam pembangunan. Dalam melaksanakan Kegiatan konstruksi menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan antara lain yang menyangkut aspek keselamatan kerja dan lingkungan. Untuk itu Kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar dan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku.

Bekerja pada ketinggian atau *working at height* mempunyai potensi bahaya yang besar, Bekerja diatas ketinggian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pekerja yang mempunyai resiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja (terjatuh) dari atas ketinggian dengan titik jatuh antara 1,8-2 meter.

Terjadinya kecelakaan kerja menjadi masalah besar bagi kelangsungan perusahaan. Kerugian yang diderita dari kecelakaan itu bukan hanya dari sisi materi dan citra perusahaan, namun ada kerugian yang lebih besar yaitu timbulnya korban jiwa adalah kerugian yang terbesar, karena manusia merupakan sumberdaya yang tidak bisa digantikan. Sedangkan kerugian lain yang ditanggung secara langsung ketika terjadi kecelakaan adalah biaya kecelakaan dan kompensasi akibat kecelakaan.

Kesalamatan kerja adalah saran untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak terduga dan disebabkan oleh kelalaian kerja (*unsafe action*) serta lingkungan kerja yang tidak kondusif (*unsafe condition*). Konsep ini diharapkan mampu mengurangi kecelakaan kerja sehingga dapat mencegah terjadinya cacat atau kematian terhadap tenaga kerja. Kerja selamat (*behavior safety*) adalah bagian

penting dalam implementasi K3 di perusahaan dengan menanamkan keyakinan kepada seluruh tenaga kerja di perusahaan pentingnya kerja selamat maka budaya selamat (*safety culture*) yang akan tercipta di lingkungan kerja.

Kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar dan ketentuan yang berlaku. Karakteristik kegiatan Proyek Konstruksi: Memiliki masa kerja terbatas, Melibatkan jumlah tenaga kerja yang besar, Memiliki intensitas kerja yang tinggi, Menggunakan peralatan kerja beragam, jenis, teknologi, kapasitas dan kondisinya, Memerlukan mobilisasi yang tinggi (peralatan, material dan tenaga kerja). Analisis resiko bekerja di ketinggian adalah suatu program untuk mengurangi angka kecelakaan selama kontruksi pada pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya pada PT. Berca Buana Sakti. PT. Berca Buana Sakti adalah kontraktor konstruksi dan rekayasa multidisiplin Indonesia dengan pengalaman dan sumber daya untuk memberikan keahlian dan layanan teknis terbaik di bidang *Civil*, *Mechanical*, dan *Electrical*, *Engineering* dan Konstruksi di pembangkit listrik, Lini ransmisi *Overhead*, *Substation*, sektor industri, bangunan dan infrastruktur.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan karena masih tingginya angka kecelakaan kerja. Sebagian besar kecelakaan kerja terjadi pada proyek jasa kontruksi dan sisanya terjadi disektor industry manufaktur (Suara karya,2010). Dari berbagai hasil penelitian Gabby E.M. dkk Soputan tingkat resiko kecelakaan kerja dalam kategori *High Risk* 52% dan *Very High Risk* 3%, penelitian Ahmad Afandi dkk terdapat pekerjaan *extreme* sebanyak 13, *risk level high* sebanyak 26 *risk level* tersebut diakibatkan oleh penggunaan mesin atau alat yang cukup berbahaya dan penggunaan alat pelindung diri yang dirasa kurang memadai, tidak adanya SOP *safety* dan standar

operasional prosedur kerja, menurut Mega Raudhatin Jannah dkk masih ada pekerja yang masih belum mentaati penggunaan alat APD (alat pelindung diri) pada saat melakukan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Manajemen Risiko Bekerja di Ketinggian dengan Metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) di PT. Berca Buana Sakti Proyek PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

a. Bagaimana mengidentifikasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bekerja diketinggian pada proyek pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya?
b. Bagaimana penilaian atas risiko–risiko K3 bekerja diketinggian pada proyek pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya?
c. Bagaimana metode pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko yang dilakukan pada proyek pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Mengidentifikasi bahaya dan risiko bekerja di ketinggian di PT. Berca Buana Sakti pada proyek pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya.

b. Melakukan penilaian terhadap risiko-risiko bekerja diketinggian di PT. Berca Buana Sakti yang terjadi pada proyek pembangunan PLTGU Jawa Satu Power Cilamaya.

c. Merumuskan pengendalian risiko kecelakaan kerja diketinggian berdasarkan Matriks Penilaian risiko oleh PT Berca Buana Sakti.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian di batasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan PLTGU.
2. Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 yang berkaitan dengan bekerja diketinggian pada proyek pembangunan PLTGU.
3. Masalah yang diteliti adalah Keselamatan dan KesehatanKerja (K3).

1.5 Manfaat Peneltian

1.5.1 Manfaat Bagi PT. Berca Buana Sakti

a. Perusahaan dapat mengkaji atau meninjau kembali aktivitas K3 jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan.

b. Sebagai bahan masukan dalam melakukan pengendalian bahaya bekerja dan penilaian risiko di PT. Berca Buana Sakti.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas Satya Negara Indonesia

a. Mendekatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang khususnya di bidang K3.

b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di bidang Perkuliahan, media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

1.5.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Dapat mengidentifikasi bahaya, pengendalian dan penilaian risiko sesuai prosedur bekerja di area kontruksi yang benar dan dapat memberi masukan kepada manajemen PT. Berca Buana Sakti dalam melakukan penilian bahaya dan risiko secara sistematis terhadap kegiatan bekerja di PT. Berca Buana Sakti.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA